

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar, melalui pariwisata sebuah negara dapat menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan sekaligus perubahan diberbagai aspeknya. Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Indonesia memiliki potensi keindahan dan kekayaan alam yang bernilai tinggi dengan wisata alamnya, khususnya pada pesona desa wisata. Desa wisata mampu mewarnai variasi destinasi yang lebih dinamis dalam satu kawasan pariwisata, sehingga pariwisata tidak selalu terjebak dalam trend pengembangan bercorak *mass tourism*. Dengan adanya perkembangan pariwisata berbasis masyarakat, saat ini desa wisata menjadi salah satu wisata wajib dikunjungi dengan mengedepankan wisata berbasis konservasi lingkungan, pendidikan,

kesejahteraan penduduk lokal, serta menghargai dan melestarikan budaya lokal. Perkembangan desa wisata ini didukung dengan adanya potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang melimpah. Maka dari itu, desa wisata banyak diminati wisatawan karena adanya pergeseran paradigma kepariwisataan internasional dari bentuk pariwisata massal ke wisata minat khusus yaitu desa wisata.

Kabupaten Gunungkidul secara administratif berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan secara geografis Gunungkidul memiliki wilayah perbukitan. Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi wisata yang sudah tidak diragukan lagi keindahan terutama wisata alamnya. Gunungkidul mempunyai daya tarik wisata alam dari pantai, goa, perbukitan, embung dan makanan khasnya. Alasan penulis mengambil tema destinasi desa wisata karena penulis beranggapan bahwa sebuah destinasi akan membawa pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar jika dikelola sebaik mungkin. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan yang matang serta kerja tim yang bagus agar sebuah destinasi berjalan dengan baik. Dengan berkontribusinya masyarakat dalam pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak positif pada kemajuan desa wisata tersebut, dan secara tidak langsung masyarakat sekitar ikut berperan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada desa wisata Bleberan di GunungKidul.

Desa wisata Bleberan berada di Kecamatan Playen, Gunungkidul. Berjarak sekitar 25 km dari pusat kota Yogyakarta, jalan aspal mulus melintas di

desa ini. Untuk mencapai Desa Bleberan bisa ditempuh dari jalur Yogyakarta menuju Piyungan lalu Patuk kemudian Gading dan tiba di Bleberan atau lewat jalur Yogyakarta-Imogiri-Bleberan. Dikawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai Desa Wisata Bleberan ini. Di luar faktor-faktor tersebut, potensi sumberdaya alam yang dimiliki Desa Wisata Bleberan sangat bervariasi dan masih terjaga dan dikelola dengan baik sampai saat ini. Desa yang telah mendapat penghargaan dari Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) ini menyuguhkan berbagai pesona yang dimilikinya, seperti Air terjun Sri Getuk dan Goa Rancang Kencono yang menjadi daya tarik utama di Desa Wisata Bleberan ini. Tak hanya itu pengunjung juga bisa menikmati budaya yang ditawarkan Desa Wisata Bleberan, seperti upacara *kenduri rasulan*, upacara *kenduri nyadranan*, dan sebagainya. Adapula pertunjukan *Jathilan* dan wayang kulit yang menjadi atraksi di desa wisata ini.

Penulis mengambil tema pengelolaan desa wisata karena dengan dikelolanya desa dengan baik akan memberikan dampak yang baik pada semua pihak, tak hanya wisatawan yang berkunjung merasakan puas dan masyarakat sekitar juga terbantu ekonominya dengan ikut berpartisipasi pada pengelolaan Desa wisata. Dengan potensi yang dimiliki Desa Wisata Bleberan dan pengelolaan yang matang maka desa ini akan mudah dipromosikan dan akan

berdampak baik sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana cara pengelolaan Desa Wisata Bleberan?
2. Bagaimana upaya dari Pemerintah di Desa Wisata Bleberan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?
3. Bagaimana upaya dari Masyarakat di Desa Wisata Bleberan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

C. Batasan masalah

Untuk menjaga agar penelitian artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian, disini penulis menitikberatkan pada segi pengelolaan Desa Wisata Bleberan serta peranan masyarakat dan pemerintah dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Gunung Kidul Yogyakarta.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata1 jurusan *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Mengetahui pengelolaan Desa Wisata Bleberan yang memiliki banyak potensi sebagai Desa wisata.
3. Mengetahui strategi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Gunung Kidul Yogyakarta.
4. Mengetahui seberapa besar peranan masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Bleberan.
5. Turut berpartisipasi dalam mengenalkan Desa Wisata Bleberan kepada masyarakat luar daerah.

E. Manfaat penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua, baik penulis, pembaca dan kepada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, yaitu:

1. Bagi penulis
 - a. Mengetahui pengelolaan desa wisata secara langsung yang dikelola oleh masyarakat setempat
 - b. Menambah pengalaman dan wawasan serta berkesempatan menerapkan ilmu yang didapatkan penulis selama di sekolah tinggi pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

- a. Dari hasil penelitian diharapkan mampu membantu pemerintah dalam memanfaatkan potensi yang ada khususnya di Kabupaten Gunung Kidul, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.
- b. Diharapkan dengan adanya penulisan artikel mengenai pesona Desa Wisata sebagai daya tarik, pemerintah memiliki program dan dapat mendukung daerah yang memiliki potensi untuk memberdayakan masyarakat setempat dan mengembangkan potensi wisata maupun budaya lokal setempat.

3. Bagi Lembaga

Mampu memberikan pengetahuan sebagai referensi ilmu pariwisata khususnya tentang desa wisata.